

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Karakteristik responden di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten rata-rata berusia 26 tahun, mayoritas perempuan (83%), berpendidikan D3 Keperawatan (95,7%), belum menikah (51,1%) dan telah bekerja selama 1 tahun hingga 5 tahun (85,1%).
2. Sebagian besar perawat (72,3%) di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten memiliki pengetahuan yang tinggi tentang upaya pencegahan infeksi nosokomial.
3. Sebagian besar perawat (70,2%) di RSUD Muhammadiyah Delanggu Klaten telah menunjukkan perilaku patuh untuk melakukan cuci tangan.
4. Pengetahuan tentang upaya pencegahan infeksi nosokomial memiliki korelasi signifikan dengan kepatuhan cuci tangan 6 langkah, yang dibuktikan dari hasil koefisien *Spearman Rho* sebesar 0,706 dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

#### **B. Saran**

Dengan memperhatikan hasil penelitian ini, maka ada beberapa saran yang dapat disampaikan, yaitu:

1. Bagi para ilmiah  
Untuk melengkapi pemahaman tentang hubungan antara pengetahuan dalam upaya pencegahan infeksi nosokomial dengan kepatuhan cuci tangan 6 langkah, diperlukan penelitian lebih lanjut dengan sampel, dan metode penelitian yang berbeda.
2. Bagi perawat  
Perawat hendaknya senantiasa berperilaku patuh untuk melakukan cuci tangan 6 langkah sebelum dan sesudah melakukan tindakan

keperawatan, agar terhindar dari penularan dan tidak menjadi media penularan infeksi nosokomial di lingkungan kerjanya.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku kepatuhan cuci tangan, perlu meneliti dengan sampel dan metode penelitian yang berbeda, serta menambahkan variabel bebas yang lainnya, untuk melengkapi informasi tentang berbagai faktor yang mempengaruhi kepatuhan cuci tangan.

4. Bagi institusi terkait (rumah sakit)

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan serta informasi bagi tim PPI RSUD Muhammadiyah Delanggu untuk membuat kebijakan yang berkaitan dengan peningkatan jumlah pemberian pelatihan dasar tentang Pencegahan dan Pengendalian Infeksi (PPI) kepada perawat Di RSUD Muhammadiyah Delanggu.